

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program pembinaan *gateball* oleh Pengurus Provinsi Persatuan *Gateball* Seluruh Indonesia (PERGATSI) Sumatera Utara dalam rangka PON XXI Aceh–Sumut 2024, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan telah berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi olahraga daerah. Dari aspek konteks, program pembinaan memiliki urgensi strategis dengan dukungan kelembagaan yang kuat, keberadaan 13 pengurus cabang, dan 38 klub aktif. Namun, pemerataan pembinaan antarwilayah masih perlu diperkuat agar tidak hanya terpusat di Kota Medan. Pada aspek masukan, PERGATSI Sumut telah memiliki struktur organisasi, 32 pelatih bersertifikat, 32 wasit aktif, serta sarana latihan berstandar nasional yang didukung oleh KONI dan sponsor lokal. Meski demikian, keterbatasan dana dan sarana di daerah masih menjadi kendala utama dalam perluasan pembinaan. Dari aspek proses, pelaksanaan program telah berjalan sistematis melalui seleksi atlet berbasis kompetisi, latihan intensif, serta pendampingan *sport science*. Koordinasi antaraktor pembinaan berjalan baik, meskipun masih terdapat kendala kedisiplinan dan keterbatasan waktu latihan bagi beberapa atlet. Pada aspek hasil, pembinaan telah menghasilkan 383 atlet binaan aktif serta prestasi lima medali (1 emas, 2 perak, 2 perunggu) pada PON XXI Aceh–Sumut 2024, yang menjadi capaian tertinggi sepanjang sejarah *gateball* Sumatera Utara. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas sistem pembinaan yang terencana dan berkelanjutan. Namun, pemerataan pembinaan, regenerasi atlet, dan sistem evaluasi berbasis data masih perlu diperkuat untuk menjamin kesinambungan prestasi di masa mendatang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa program pembinaan PERGATSI Sumut telah berjalan baik dan memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi model pembinaan olahraga daerah yang profesional, adaptif, dan berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan, baik bagi *Stakeholder*, praktisi, organisasi, maupun peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Pengurus PERGATSI Sumatera Utara

1. Menyusun peta jalan pembinaan prestasi jangka panjang berbasis piramida pembinaan, mulai dari tingkat pelajar hingga senior, agar keberhasilan PON XXI tidak menjadi capaian sesaat.
2. Melakukan pemerataan distribusi SDM pelatih dan wasit ke kabupaten/kota dengan melibatkan program sertifikasi lanjutan.
3. Meningkatkan frekuensi kompetisi internal, seperti Kejurda, turnamen antar-klub, dan simulasi pertandingan, untuk meningkatkan jam terbang dan pengalaman atlet.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan *sport science*, terutama dalam aspek evaluasi fisik dan psikologis atlet secara berkala, sebagai bagian dari sistem pengembangan prestasi.

### 5.2.2 Bagi KONI Sumatera Utara

1. Memberikan dukungan anggaran berkelanjutan bagi pengembangan pembinaan *Gateball*, termasuk untuk kegiatan try-out ke luar provinsi dan pengadaan fasilitas latihan standar nasional.

2. Mendorong sinergi lintas cabang olahraga, khususnya dalam pemanfaatan fasilitas, tenaga ahli, dan sistem pelaporan berbasis data.

### **5.2.3 Pemerintah Daerah**

1. Menetapkan kebijakan strategis pengembangan olahraga daerah dengan menjadikan *gateball* sebagai salah satu cabang potensial daerah.
2. Memberikan dukungan sarana dan prasarana olahraga di kabupaten/kota agar pembinaan tidak hanya terpusat di Medan.
3. Mengalokasikan anggaran pembinaan olahraga melalui dana hibah atau CSR daerah untuk memperkuat keberlanjutan program *gateball*.
4. Mendorong partisipasi masyarakat dan lembaga pendidikan dalam kegiatan pembinaan olahraga sebagai upaya penguatan ekosistem olahraga prestasi di daerah.

### **5.2.4 Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Sumatera Utara**

1. Menyusun program pembinaan dan pengembangan olahraga berbasis komunitas yang melibatkan klub, sekolah, dan organisasi masyarakat sebagai sarana kaderisasi atlet *gateball*.
2. Mengembangkan kebijakan sport development plan daerah yang selaras dengan program pembinaan KONI dan Pengprov PERGATSI Sumut.
3. Menyediakan fasilitas dan infrastruktur latihan standar di berbagai kabupaten/kota agar pemerataan pembinaan dapat terwujud.
4. Mengadakan kompetisi rutin antar daerah sebagai ajang uji prestasi dan sarana regenerasi atlet *gateball* Sumatera Utara.

### **5.2.5 Bagi Atlet dan Pelatih**

1. Atlet diharapkan menjaga komitmen dan konsistensi latihan, serta terbuka terhadap evaluasi dan perbaikan performa melalui feedback dari pelatih.

2. Pelatih perlu terus memperbarui kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan studi kasus pertandingan agar mampu mengikuti perkembangan strategi dan teknik *Gateball* terkini.

#### **5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Disarankan untuk melakukan penelitian evaluasi serupa di tingkat kabupaten/kota atau membandingkan antar provinsi untuk melihat variasi sistem pembinaan yang diterapkan.
2. Diperlukan studi lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed-method untuk menganalisis korelasi antar faktor pembinaan dengan hasil prestasi secara lebih detail.